

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Analisis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2015:147). Penelitian deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dengan keadaan sebenarnya. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Penelitian ini mencoba untuk

menganalisis serta mendeskripsikan faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter di sekolah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 81 Seluma, tepatnya di Desa Talang Benuang Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, Prov. Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari tanggal September 2023 sampai dengan Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:130). Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu (S.Margono, 2010:118). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, S, 2010:173). Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (IV-VI) SDN 81 Seluma yang berjumlah 67 orang.

2. Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, S, 2010:174). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015:81).

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi.

Pada penelitian ini populasi yang diambil dan jumlahnya sudah diketahui. Dalam penentuan sampel jika jumlah populasi sudah diketahui maka digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel

$$n = \frac{67}{1 + 67(0,05)^2}$$

$$= \frac{67}{1 + 0,17}$$

$$= \frac{67}{1,17}$$

$$= 57,26$$

$$n = 57,26 \text{ (dibulatkan 57)}$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-VI yang terbagi dalam 3 kelas dengan banyak peserta didik setiap kelasnya berbeda, maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling*.

Tabel 1. Pembagian Sampel

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan sampel	Sampel (dibulatkan)
1.	IV	27	$27/67 \times 57$	23
2.	V	20	$20/67 \times 57$	17
3.	VI	20	$20/67 \times 57$	17

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter siswa di Sekolah Dasar Negeri 81 Seluma.

Variabel merupakan segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:55).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:224). Teknik Pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, S, 2010: 199).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Observasi langsung ke sekolah
- 2) Observasi langsung dengan Guru
- 3) Observasi langsung dengan siswa

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti bertindak sebagai observasi non partisipant, karena peneliti hanya bertindak untuk mengamati apa yang terjadi di lokasi penelitian, dan peneliti tidak termasuk dalam objek penelitian.

2. Kuesioner(Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sekumpulan

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2016: 142) mengemukakan bahwa ada beberapa prinsip dalam penulisan angket yang harus diperhatikan, yaitu: (a). Isi dan tujuan pertanyaan. (b). Bahasa yang digunakan. (c). Tipe dan bentuk pertanyaan. (d). Pertanyaan tidak mendua. (e). Tidak menanyakan yang sudah lupa. (f). Pertanyaan tidak menggiring. (g). Panjang pertanyaan dan berurutan. (h). Penampilan fisik angket. Pada kuesioner ini peneliti membuat dua jenis yang ditunjukkan pada siswa dan guru.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Siswa Faktor Penghambat Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Kelas Tinggi

No	Faktor Penghambat	Aspek Yang Diamati	Indikator	Nomor Soal	Sumber Data	Keterangan
1	Faktor Lingkungan Sekolah	Faktor Internal	Pengetahuan anak tentang pendidikan karakter dan tujuannya	1, 2	Siswa kelas 4-6 SD	
		Faktor Eksternal	Sikap pendidik	3, 4, 5	Siswa kelas 4-6 SD	

2	Faktor Lingkungan Keluarga	Faktor Eksternal	Contoh dan tauladan yang baik dari orang tua	8, 9, 10	Siswa kelas 4-6 SD
		Faktor Eksternal	Ekonomi keluarga	6,7	Siswa kelas 4-6 SD
3	Faktor Lingkungan Masyarakat	Faktor Eksternal	Pengaruh perilaku teman sebaya	11	Siswa kelas 4-6 SD
		Faktor Eksternal	Budaya dan kebiasaan Masyarakat	12, 13, 14, 15	Siswa kelas 4-6 SD
4	Literasi Digital Siswa	Faktor Internal	Pengetahuan tentang literasi digital	16, 17	Siswa kelas 4-6 SD
		Faktor Internal	Keterampilan menggunakan	18, 19, 20	Siswa kelas 4-6 SD

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan informasi yang baik dan benar.

Untuk mengetahui setiap pernyataan-pernyataan, maka akan digunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan

untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala dalam peneliti menggunakan tiga kategori yaitu: Ya, Kadang-Kadang, Tidak (Kumala, A, I, 2018:37). Sedangkan pengisian kuesioner ini dengan memberikan *checklist* pada jawaban menurut responden sesuai dengan karakteristik dirinya.

Untuk mengukur variabel tentang faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter siswa kelas tinggi di SDN 81 Seluma, dilakukan dengan menggunakan skor jawaban angket yang diisi oleh responden dengan ketentuan pada tabel 3.4

Tabel 3. Alternative Jawaban Kuesioner

Iya	Kadang-Kadang	Tidak
3	2	1

Berikut penjelasan skor pernyataan *positif* dan *negative* yang terdapat pada tabel yaitu skor positif : Iya= 3, Kadang-Kadang= 2, Tidak= 1. Skor maksimal yang akan didapat yaitu 60 dan skor minimal 20.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya:

- 1) Arsip data guru
- 2) Arsip data siswa
- 3) Dokumen Operator Sekolah

Dan dokumen lain yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis datanya adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Validitas dan Reabilitas, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran menunjukkan tingkatan - tingkatan kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang

valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebuah instrumen yang dapat dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Pada penelitian ini adalah variabel tunggal yang akan diuji adalah validitas dari instrumen faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter siswa kelas tinggi. Untuk analisis butirnya menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dari *Karl Pearson*, dengan hasil uji sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

hasil perhitungan uji validitas, dengan pedoman kolom yang paling kanan sejajar dengan variabel dinyatakan valid berdasarkan dari *confidence level* yang digunakan yakni sebesar 95% terlebih dahulu atau signifikansi dengan 0,05. Maka didapatkan jumlah sampel yakni 57 sampel lalu di sejajarkan dengan sig yang digunakan adalah 0,05 maka didapat r tabel 0,261. Angka ini akan dibandingkan dengan r hitung yang di uji validitasnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian - serangkaian alat ukur. “Reliabilitas merupakan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen peneliti menggunakan program IBM SPSS for Windows dengan dasar teori yang digunakan dengan Cronbach Alpha. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan

membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Apabila r hitung > dari r tabel maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Apabila r hitung > 0.70 maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	20

Berdasarkan faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter siswa kelas tinggi menggunakan Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter siswa di SDN 81 Seluma. Adapun skala pengkategorian sebagai berikut:

Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara medeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut, (Sudijono, A. 2016:43) :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P : Frekuensi yang sudah dicari presentasinya

f : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

